



## **PENGEMBANGAN MEDIA WORKSHEET (LEMBAR KERJA BUKU AKTIVITAS (ACTIVITY BOOK)) UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF DAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI USIA 5–6 TAHUN**

**Nurul Fitriana Rahmawati<sup>1</sup>, Meily Tri Rahmadani<sup>2</sup>, Imamah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Panca Sakti Bekasi

Email: [fitrianarahma763@gmail.com](mailto:fitrianarahma763@gmail.com)<sup>1</sup>, [meily.1286tr@gmail.com](mailto:meily.1286tr@gmail.com)<sup>2</sup>, [nuril12imamah@gmail.com](mailto:nuril12imamah@gmail.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media worksheet berbentuk buku aktivitas (activity book) guna meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik halus anak usia dini 5–6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian adalah anak-anak usia 5–6 tahun yang terdaftar sebagai peserta didik kelompok B di TK Latansa, Gunung Putri-Bogor. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara guru, dokumentasi hasil worksheet, dan tes keterampilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media worksheet berbentuk buku aktivitas (activity book) valid dan efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik halus anak. Media ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara konkret.

**Kata kunci:** worksheet buku aktivitas (activity book), pengembangan media, kognitif, motorik halus, anak usia dini

### **ABSTRACT**

*This study aims to develop a activity book worksheet media designed to enhance cognitive and fine motor skills in early childhood children aged 5–6 years. The problem addressed in this research is the limited availability of learning media that simultaneously stimulate both cognitive and fine motor aspects in Early Childhood Education (ECE). This study employed a Research and Development (R&D) method using a simplified version of the Borg & Gall development model, which includes several stages: potential and problems, data collection, product design, design validation, design revision, limited testing, and product revision. The subjects in this study were children in group B of Latansa Kindergarten, Gunung Putri-Bogor. Instruments used included observation sheets, expert validation questionnaires, and documentation. The results indicate that the developed card worksheet media is valid, feasible to use, and has a positive impact on improving children's cognitive and fine motor skills. Therefore, this media can serve as an innovative alternative to support engaging and meaningful learning experiences for young children.*

**Keywords:** media development, card worksheet, cognitive skills, fine motor skills, early childhood

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam membentuk dasar perkembangan anak secara menyeluruh (Suyadi, & Ulfah, 2013). Salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam proses ini adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, khususnya anak berusia 5–6 tahun. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik

mampu membantu anak dalam memahami konsep dasar serta menstimulasi perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan motorik mereka (Mutiah, 2010). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak guna menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan (Arifin, 2017).

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan paradigma dalam pendidikan, inovasi dalam media pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak bisa dihindari. Media seperti worksheet atau lembar kerja kreatif menjadi salah satu solusi yang tepat dalam menjawab tantangan pembelajaran anak usia dini (Isjoni., 2012). Media ini mampu menjembatani pendekatan belajar yang aktif dan konkret, yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak pada masa awal perkembangan (Nurhayati, E., & Fatmawati, 2020). Worksheet dirancang tidak hanya untuk menyampaikan materi, tetapi juga untuk merangsang eksplorasi, kreativitas, dan interaksi anak dengan lingkungan belajarnya secara langsung (Yuliani, 2013).

Media worksheet atau lembar kerja buku aktivitas (activity book) merupakan salah satu bentuk media yang efektif dalam mendukung pembelajaran anak usia 5–6 tahun. Melalui aktivitas-aktivitas sederhana yang dikemas secara menarik, media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus menantang (Andini, F. N., & Wahyuningsih, 2020). Kegiatan dalam worksheet biasanya mencakup pengenalan huruf, angka, bentuk, warna, serta pelatihan keterampilan motorik halus seperti menggambar dan menulis (Fauziah, N., & Yulianti, 2021). Media ini juga memberikan ruang bagi anak untuk belajar secara mandiri, sekaligus mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan berpikir kritis melalui penyelesaian tugas-tugas yang ada (Lestari, 2022).

Keunggulan worksheet terletak pada fleksibilitas dan kemampuannya dalam menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan individu anak. Selain mudah untuk dimodifikasi, worksheet juga menyediakan struktur kegiatan yang jelas, sehingga anak dapat mengikuti proses belajar secara sistematis. Desain visual yang menarik, instruksi yang sederhana, serta variasi kegiatan yang menyenangkan menjadi elemen penting dalam menjaga motivasi belajar anak (Puspitasari, 2019). Penggunaan worksheet juga memungkinkan guru untuk mengevaluasi pencapaian anak secara lebih konkret melalui hasil pekerjaan yang dapat diamati langsung (Santrock, 2011a).

Kemampuan kognitif dan motorik halus merupakan dua aspek perkembangan yang sangat krusial bagi anak usia dini. Kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, memahami, mengingat, dan memecahkan masalah, sedangkan motorik halus berhubungan dengan keterampilan mengendalikan otot-otot kecil, seperti jari dan tangan (Santrock, 2011b). Media

worksheet yang baik mampu merangsang kedua kemampuan ini secara bersamaan. Misalnya, saat anak menggambar pola atau menghubungkan titik, mereka tidak hanya melatih koordinasi tangan dan mata, tetapi juga mengembangkan logika dan daya nalar (Andini, F. N., & Wahyuningsih, 2020).

Penggunaan worksheet dalam pembelajaran memberikan stimulus yang terstruktur dan terarah, sehingga mendukung perkembangan keterampilan berpikir logis dan kreatif pada anak. Tugas-tugas dalam worksheet, seperti mencocokkan gambar, menyelesaikan teka-teki, atau merangkai huruf dan angka, melatih anak untuk berkonsentrasi, berpikir sistematis, dan menemukan solusi dari masalah sederhana (Lestari, 2022). Strategi ini juga dapat meningkatkan minat belajar anak karena kegiatan yang ditawarkan sesuai dengan minat serta tahap perkembangan mereka (Mutiah, 2010).

Selain aspek kognitif, worksheet juga sangat bermanfaat untuk mendukung perkembangan motorik halus anak. Aktivitas seperti menggambar, menulis, mewarnai, atau meronce membantu anak melatih kekuatan dan koordinasi otot-otot kecil mereka (Fauziah, N., & Yulianti, 2021). Kemampuan ini sangat penting untuk kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan formal, di mana keterampilan seperti menulis dan menggambar menjadi bagian integral dari proses pembelajaran (Puspitasari, 2019). Dengan worksheet yang dirancang secara sistematis dan variatif, anak dapat secara bertahap mengasah keterampilan motorik halus mereka dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan (Lestari, 2022).

Perkembangan kognitif dan motorik halus pada anak usia 5–6 tahun saling berkaitan erat. Kegiatan belajar yang melibatkan gerakan fisik sering kali juga merangsang aktivitas kognitif anak. Saat anak menyalin pola atau memotong gambar, mereka tidak hanya menggerakkan tangan, tetapi juga melibatkan ingatan, pemahaman, dan pemrosesan informasi (Santrock, 2011b). Oleh karena itu, media worksheet yang mengintegrasikan aktivitas motorik dan kognitif akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar anak secara holistik (Arifin, 2017).

Sebagai bagian dari proses evaluasi, penggunaan media worksheet memungkinkan guru dan orang tua untuk mengamati secara langsung perkembangan anak melalui hasil kerja yang dihasilkan. Guru dapat menilai sejauh mana anak memahami konsep yang diajarkan, serta menilai kemampuan motorik halus mereka berdasarkan ketelitian dan kerapian dalam mengerjakan tugas (Puspitasari, 2019). Pengamatan ini menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran lanjutan yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan individual anak (Fauziah, N., & Yulianti, 2021).

Usia dini sebagai periode emas (*golden age*) perkembangan anak, merupakan masa yang penting. penggunaan media worksheet dalam pembelajaran anak usia 5–6 tahun dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendukung perkembangan kognitif dan motorik halus mereka (Yuliani, 2013). Media ini tidak hanya membantu anak dalam memahami materi, tetapi juga membentuk dasar keterampilan yang akan berguna dalam kehidupan mereka di masa depan. Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan media worksheet yang tepat, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak menjadi hal yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas (Lestari, 2022).

## METODE

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara menyeluruh proses pengembangan media worksheet serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik halus anak usia dini. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Model ini dipilih karena sistematis dan sesuai untuk pengembangan media pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5–6 tahun yang terdaftar sebagai peserta didik di TK Latansa. Pemilihan subjek dilakukan dengan mempertimbangkan usia perkembangan anak serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran yang relevan dengan penggunaan media worksheet. Guru kelas juga dilibatkan sebagai informan untuk memperoleh data pendukung melalui wawancara dan dokumentasi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

- a. Observasi: Dilakukan untuk melihat keterlibatan dan respon anak saat menggunakan media worksheet, serta aktivitas belajar yang berkaitan dengan kemampuan kognitif dan motorik halus.
- b. Dokumentasi: Mengumpulkan hasil kerja anak dalam worksheet sebagai bukti tertulis atas perkembangan keterampilan yang diamati.

- c. Wawancara: Dilakukan dengan guru kelas atau pendidik untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan anak, serta efektivitas penggunaan media worksheet dalam kegiatan belajar.
  - d. Tes atau Tugas Terstruktur: Digunakan untuk mengukur secara langsung ketercapaian indikator kognitif dan motorik halus anak sebelum dan sesudah penggunaan media worksheet.
4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk narasi, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi.

Analisis difokuskan pada:

- a. Tingkat keterlibatan anak dalam penggunaan media worksheet.
- b. Perkembangan kemampuan kognitif seperti mengenal huruf, angka, pola, dan warna.
- c. Perkembangan kemampuan motorik halus melalui aktivitas seperti mewarnai, menghubungkan titik (dot-to-dot), mencocokkan gambar, dan menebalkan garis.
- d. Umpaman balik dari guru atau pendidik mengenai efektivitas media dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini berhasil mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa *worksheet* berbentuk buku aktivitas (*activity book*) yang secara khusus dirancang untuk mendukung perkembangan kemampuan kognitif dan motorik halus anak usia dini 5–6 tahun. Media ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan anak pada tahap usia prasekolah, di mana aktivitas konkret, visual, dan menyenangkan menjadi elemen penting dalam proses belajar mereka.

Buku aktivitas yang dihasilkan memuat beragam jenis tugas dan latihan yang dirancang untuk menstimulasi dua domain perkembangan utama, yakni kognitif dan motorik halus. Aktivitas yang dimuat antara lain mewarnai, menghubungkan titik (dot-to-dot), mencocokkan gambar, dan menebalkan garis. Mewarnai, misalnya, tidak hanya melatih koordinasi mata dan tangan tetapi juga mengembangkan kemampuan mengenal warna, simbol, dan kreativitas. Menghubungkan titik-titik membantu anak dalam memahami konsep urutan dan pola, sekaligus melatih keterampilan visual-motorik. Sementara itu, aktivitas mencocokkan gambar

melibatkan proses berpikir logis dan kemampuan klasifikasi, yang merupakan bagian dari kemampuan kognitif awal anak.

Media ini disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan anak sesuai tahapan usia menurut teori perkembangan Piaget, yaitu tahap *preoperational*, yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman langsung dan penggunaan media visual. Oleh karena itu, setiap halaman dari buku aktivitas ini dirancang agar menarik secara visual, memiliki instruksi yang sederhana dan sesuai tingkat kemampuan anak, serta menggunakan ilustrasi yang familiar dan kontekstual bagi dunia anak usia dini.

Selain itu, dalam proses pengembangan, peneliti juga memperhatikan aspek inklusivitas dan diferensiasi pembelajaran. Buku ini memberikan ruang fleksibilitas bagi guru dan orang tua dalam menyesuaikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan kemampuan individu anak. Hal ini penting karena setiap anak berkembang dengan kecepatan dan gaya belajar yang berbeda.

Media worksheet ini juga memiliki potensi untuk memperkuat interaksi antara anak dan guru, maupun anak dengan orang tua saat digunakan di rumah. Buku ini bukan hanya berfungsi sebagai sarana latihan keterampilan, tetapi juga sebagai media komunikasi dan pendamping belajar yang menyenangkan. Anak-anak yang menggunakan media ini menunjukkan antusiasme dan motivasi belajar yang tinggi karena mereka merasa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran yang menyenangkan dan menantang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media worksheet berbentuk buku aktivitas ini dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam konteks pembelajaran tematik dan berbasis aktivitas. Dengan menyesuaikan isi media dengan kurikulum PAUD serta karakteristik perkembangan anak, media ini dapat dimanfaatkan secara maksimal di berbagai satuan pendidikan anak usia dini, baik formal maupun nonformal.

## **Validitas Media**

Proses validasi media adalah tahapan yang sangat penting dalam setiap penelitian pengembangan (Research and Development) untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan memenuhi standar kualitas dan relevansi dengan tujuan pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, validitas media worksheet berbentuk buku aktivitas diuji melalui penilaian oleh dua ahli, yaitu ahli materi dan ahli media. Proses validasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana media yang dikembangkan dapat diterapkan secara efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik halus anak usia dini, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

1.	Validasi	oleh	Ahli	Materi
				Ahli materi bertugas untuk menilai sejauh mana materi dalam media worksheet ini relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan motorik halus anak usia dini. Validasi materi mencakup beberapa aspek, antara lain: kesesuaian isi materi dengan kompetensi dasar yang diharapkan, kemudahan pemahaman materi oleh anak usia dini, serta keberagaman dan keterkaitan materi dengan perkembangan anak. Proses validasi ini juga mencakup evaluasi terhadap keberagaman aktivitas yang disajikan dalam buku aktivitas, seperti mewarnai, menjodohkan gambar, dan menebalkan garis, yang sangat sesuai dengan karakteristik anak pada rentang usia tersebut.
				Dalam hal ini, validasi menunjukkan bahwa skor rata-rata validitas untuk ahli materi adalah 88%, yang termasuk dalam kategori "sangat valid". Skor ini menggambarkan bahwa isi materi dalam buku aktivitas sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, dan relevansi materi dengan tujuan pembelajaran sudah sangat tepat.
2.	Validasi	oleh	Ahli	Media
				Ahli media bertugas untuk menilai aspek desain dan visual dari media worksheet. Aspek-aspek yang dinilai oleh ahli media meliputi kesesuaian elemen-elemen visual seperti gambar, warna, font, dan tata letak dalam buku aktivitas. Desain yang baik untuk anak usia dini harus memperhatikan aspek estetika yang menarik serta mendukung keterlibatan dan motivasi anak. Selain itu, ahli media juga menilai apakah media tersebut memudahkan interaksi anak dengan tugas-tugas yang ada, apakah ukuran font dan gambar sudah sesuai, serta apakah media tersebut mendorong perkembangan keterampilan motorik halus anak, seperti kemampuan menggenggam alat tulis dan koordinasi mata-tangan.
				Skor rata-rata validitas yang diberikan oleh ahli media adalah 90%, yang juga termasuk dalam kategori "sangat valid". Hal ini menunjukkan bahwa aspek visual dari media worksheet telah dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik anak usia dini.
3.	Aspek yang Dinilai dalam Validasi			
				Selama proses validasi, beberapa aspek utama dinilai untuk menentukan kelayakan media worksheet ini:
	a.			Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran: Materi dalam buku aktivitas telah dirancang untuk meningkatkan keterampilan kognitif (seperti pengenalan warna, bentuk, angka) dan motorik halus (mewarnai, menghubungkan titik (dot-to-dot), mencocokkan gambar, dan menebalkan garis) anak usia 5–6 tahun.

- b. Kesesuaian Visual: Desain media, mulai dari warna hingga gambar yang digunakan, disesuaikan dengan minat anak-anak usia dini. Penggunaan warna yang cerah dan gambar yang sederhana namun menarik menjadi kunci dalam menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan anak-anak.
- c. Tingkat Kesulitan yang Sesuai dengan Usia Anak: Media worksheet ini dirancang dengan memperhatikan tahap perkembangan kognitif dan motorik anak usia 5–6 tahun, sehingga aktivitas yang ada di dalamnya tidak terlalu sulit atau mudah. Tingkat kesulitan yang sesuai membuat anak-anak merasa tertantang, namun tetap dapat menyelesaikan tugas dengan rasa puas.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, media worksheet berbentuk buku aktivitas ini telah terbukti sangat valid dan layak digunakan. Skor validitas yang tinggi ini menunjukkan bahwa buku aktivitas ini sudah sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan, baik dari segi materi maupun desain visual. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media worksheet ini efektif dalam mendukung pembelajaran anak usia dini, terutama dalam pengembangan kemampuan kognitif dan motorik halus.

### **Uji Keefektifan**

Uji keefektifan merupakan tahapan penting dalam proses penelitian dan pengembangan (Research and Development), yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana produk yang dikembangkan mampu memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, keefektifan media worksheet berbentuk buku aktivitas diuji terhadap kemampuan kognitif dan motorik halus anak usia dini 5–6 tahun.

Pelaksanaan uji coba dilakukan di TK Latansa, Gunung Putri-Bogor dengan melibatkan peserta didik kelompok B yang telah memenuhi kriteria usia dan karakteristik perkembangan yang sesuai. Desain evaluasi menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan pola pretest-posttest satu kelompok. Sebelum penggunaan media, anak-anak diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam aspek kognitif dan motorik halus. Setelah intervensi pembelajaran dengan menggunakan buku aktivitas selama periode tertentu, anak-anak kemudian diberikan posttest untuk menilai perubahan yang terjadi.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup lembar observasi perkembangan anak, tes kemampuan kognitif (mencakup pengenalan warna, bentuk, angka, dan pemecahan masalah sederhana), serta tes motorik halus (mewarnai, menghubungkan titik (dot-to-dot), mencocokkan gambar, dan menebalkan garis). Selain itu, data pendukung juga

diperoleh melalui dokumentasi hasil karya anak dan wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penggunaan media tersebut.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa media worksheet yang dikembangkan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan anak. Nilai rata-rata kemampuan kognitif anak meningkat dari 63,4 pada saat pretest menjadi 83,2 pada saat posttest. Demikian pula dengan kemampuan motorik halus, terjadi peningkatan dari rata-rata 60,8 menjadi 85,5. Peningkatan skor yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa buku aktivitas memberikan stimulus yang tepat untuk memperkuat kemampuan berpikir serta koordinasi otot kecil anak, seperti otot jari dan tangan.

Peningkatan ini tidak hanya ditunjukkan oleh data kuantitatif, tetapi juga terlihat dari perubahan perilaku anak selama proses pembelajaran. Anak menjadi lebih fokus, antusias, dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam buku aktivitas. Guru juga mencatat bahwa anak-anak menunjukkan kemandirian yang lebih tinggi, terutama dalam menyelesaikan kegiatan seperti mewarnai, menghubungkan titik (dot-to-dot), mencocokkan gambar, dan menebalkan garis.

Hasil ini diperkuat oleh literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran (Dewi & Wulandari, 2020). Media visual seperti worksheet yang menyajikan kegiatan konkret, sederhana, dan menantang dapat merangsang perkembangan kognitif dan psikomotor anak secara simultan (Fitriani, 2020). Selain itu, teori belajar Piaget juga menekankan bahwa anak usia praoperasional belajar secara optimal melalui aktivitas langsung yang melibatkan indera dan tindakan fisik.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji keefektifan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media worksheet berbentuk buku aktivitas sangat efektif dalam mendukung proses belajar anak usia dini, terutama dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik halus. Hal ini menjadikan media ini sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang layak untuk diimplementasikan di berbagai satuan PAUD.

## Pembahasan

Teori perkembangan kognitif Piaget (1962) menyatakan bahwa anak usia 5–6 tahun berada dalam tahap *preoperational*, di mana mereka belajar dengan cara yang konkret dan melalui pengalaman langsung. Buku aktivitas ini memberikan pengalaman belajar yang

konkret, sesuai dengan teori tersebut, yang memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang dunia melalui interaksi langsung dengan media. Santrock (2011) juga menekankan pentingnya stimulasi konkret bagi anak usia dini dalam mendukung perkembangan kognitif mereka, yang sejalan dengan temuan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media worksheet berbentuk buku aktivitas efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik halus anak usia dini. Aktivitas yang dirancang dalam buku ini tidak hanya menstimulasi perkembangan kognitif anak melalui pengenalan bentuk, warna, dan angka, tetapi juga meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan seperti mewarnai, menghubungkan titik (dot-to-dot), mencocokkan gambar, dan menebalkan garis. Aktivitas-aktivitas tersebut dapat membantu anak dalam melatih koordinasi mata dan tangan yang sangat penting pada usia ini (Hidayati & Sari, 2021).

(Fitriani, 2020) menyatakan bahwa penggunaan worksheet secara tematik mampu meningkatkan kemampuan motorik halus dan kognitif anak secara simultan. (Yuliani, 2019) juga menemukan bahwa worksheet efektif dalam mengenalkan huruf dan angka secara bertahap kepada anak usia dini. (Adawiyah, R., Hardianti, F., & Fitriani, 2023) menemukan bahwa penggunaan bahan ajar berupa worksheet dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5–6 tahun. Dalam penelitian mereka di KB Nurul Iman Ketangga, penggunaan worksheet yang dirancang secara khusus terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dasar anak.

Penelitian lain menunjukkan hasil yang signifikan untuk peningkatan kemampuan kognitif anak usia 5–6 tahun melalui media worksheet yang menjadi alat efektif dalam mendukung perkembangan anak di PAUD Terpadu Citra Bakti. Penelitian oleh (Ertamini, N. K., Tastra, I. D. K., & Suartama, n.d.) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa media pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan visual dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh (Nafsia, A., & Ngura, 2022) menunjukkan bahwa pengembangan lembar kerja anak untuk aspek kognitif juga berkontribusi pada perkembangan anak usia dini.

Penelitian ini juga menguatkan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. (Dewi, R. S., & Wulandari, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini dapat mendorong anak untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Worksheet buku aktivitas ini, menyajikan berbagai aktivitas yang mengundang minat anak, terbukti dapat meningkatkan keterlibatan mereka secara signifikan.

(Sari, I. A., & Pratiwi, 2019) menemukan bahwa penggunaan buku aktivitas dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan motorik halus mereka. Aktivitas mewarnai, yang menjadi salah satu bagian dari buku aktivitas yang dikembangkan dalam penelitian ini, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak-anak. Ini sesuai dengan teori perkembangan motorik yang mengatakan bahwa latihan-latihan yang melibatkan tangan dan mata dapat memperkuat keterampilan motorik halus anak (Piaget, 1962).

Guru-guru yang terlibat dalam penelitian ini juga memberikan umpan balik positif terkait penggunaan media worksheet ini. Mereka mengungkapkan bahwa buku aktivitas ini memudahkan mereka dalam menyampaikan materi secara konkret, serta memperkaya pengalaman belajar anak. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Gunawan, 2013) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang efektif tidak hanya meningkatkan keterampilan anak, tetapi juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan efisien.

Secara keseluruhan, media worksheet berbentuk buku aktivitas ini terbukti efektif dalam mendukung perkembangan kognitif dan motorik halus anak usia dini, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Buku aktivitas ini tidak hanya merangsang perkembangan aspek kognitif dan motorik halus, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak, yang sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Slavin, 2014) tentang pentingnya pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi anak usia dini.

## PENUTUP

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa media worksheet berbentuk buku aktivitas yang dikembangkan dalam penelitian ini terbukti valid dan efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik halus anak usia dini usia 5–6 tahun. Buku aktivitas ini dirancang sesuai dengan tahap perkembangan anak, dengan kegiatan yang menyenangkan, konkret, dan edukatif seperti mewarnai, menghubungkan titik (dot-to-dot), mencocokkan gambar, dan menebalkan garis.

Validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media ini memenuhi standar kelayakan dengan skor validitas sangat tinggi, yaitu 88% dan 90%. Uji keefektifan pun memperlihatkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan kognitif dan motorik halus anak setelah menggunakan media ini, yang mengindikasikan bahwa media worksheet dapat menjadi alat bantu belajar yang inovatif dan aplikatif di lingkungan PAUD.

Penemuan ini diperkuat oleh berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas dan media visual interaktif dapat mempercepat perkembangan kognitif dan motorik halus anak. Tidak hanya itu, media ini juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran, sekaligus membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih konkret dan menyenangkan.

Dengan demikian, media worksheet berbentuk buku aktivitas ini direkomendasikan untuk digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran di PAUD, khususnya untuk mendukung pengembangan aspek kognitif dan motorik halus anak usia 5–6 tahun secara terstruktur dan terarah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Hardianti, F., & Fitriani, R. (2023). *Bahan ajar worksheet meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di KB Nurul Iman Ketangga*. *Jurnal Golden Age*, 7(2), 384–389. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v7i02.20937>.
- Andini, F. N., & Wahyuningsih, S. (2020). *Pengembangan lembar kerja anak usia dini (LKA) untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 789–798. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.371>.
- Arifin, M. (2017). *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini*. Kencana.
- Dewi, R. S., & Wulandari, D. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 50–59.
- Ertamini, N. K., Tastra, I. D. K., & Suartama, I. K. (n.d.). *Penerapan metode pemberian tugas berbantuan media kertas lipat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak TK Dewi Kumara Pemaron*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/paud.v1i1.1080>. 2013.
- Fauziah, N., & Yulianti, K. (2021). *Efektivitas media lembar kerja dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini*. *Jurnal Golden Age*, 5(1), 23–31. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v5i1.3139>.
- Fitriani, D. (2020). *Pengaruh penggunaan worksheet tematik terhadap keterampilan motorik halus anak usia dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 40–47.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. (2012). *Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*. Alfabeta.
- Lestari, I. P. (2022). *Pengembangan worksheet berbasis tematik untuk meningkatkan kognitif anak usia dini* [Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia].
- Mutiah, D. (2010). *Psikologi perkembangan anak usia dini*. Kencana Prenada Media Group.
- Nafsia, A., & Ngura, E. T. (2022). *Pengembangan lembar kerja anak untuk aspek kognitif anak usia 5–6 tahun di PAUD Terpadu Citra Bakti*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 843–848.
- Nurhayati, E., & Fatmawati, A. (2020). *Media pembelajaran interaktif untuk anak usia dini di era digital*. *Jurnal PAUD Teratai*, 9(1), 45–52. <https://doi.org/10.24114/jpt.v9i1.17345>.
- Piaget, J. (1962). *Play, Dreams, and Imitation in Childhood*. Norton & Company.
- Puspitasari, R. D. (2019). *Pengembangan media lembar kerja anak (LKA) untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 5–6 tahun di TK ABA 1 Bantul* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].
- Santrock, J. W. (2011a). *Child development* (13th ed.). McGraw-Hill.

- Santrock, J. W. (2011b). *Educational psychology (5th ed.). New York: McGraw-Hill.*
- Sari, I. A., & Pratiwi, P. (2019). *Pengaruh Penggunaan Buku Aktivitas terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 112-120.
- Slavin, R. E. (2014). *Educational Psychology: Theory and Practice (11th ed.). Pearson Education.*
- Suyadi, & Ulfah, M. (2013). *Konsep dasar PAUD. Rosda.*
- Yuliani, N. (2013). *Desain pembelajaran PAUD. Kencana.*
- Yuliani, N. (2019). *Pengaruh media lembar kerja bergambar terhadap pengenalan huruf dan angka anak usia dini. Jurnal Edukasi Anak Usia Dini*, 4(2), 29–35.